



## **Menumbuhkan Literasi Informasi Penyakit *Tuberculosis* (TBC) dengan Penyuluhan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi**

**Andi Sitti Nur Afiah<sup>1</sup>, Abd Hakim Husen<sup>2</sup>**

Jurusan Biomedik, Prodi Pendidikan Dokter, Universitas Khairun, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [nurafiahnasir@yahoo.com](mailto:nurafiahnasir@yahoo.com)<sup>1</sup> [hakimabdul253@gmail.com](mailto:hakimabdul253@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang SDGs menetapkan target prevalensi TBC pada tahun 2019 menjadi 245 per 100.000 penduduk. Sedangkan di Permenkes Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan *Tuberculosis* menetapkan target program Penanggulangan TBC nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TBC Tahun 2050. *Tuberculosis* adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan dan metode melalui sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Puskesmas melalui Kepala Puskesmas Gambesi untuk meminta izin kegiatan PKM. Tahapan selanjutnya merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Kegiatan ini sebagai langkah awal yang dapat dilanjutkan oleh *stakeholder* (Dinas Kesehatan) untuk dapat terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan perlu peran aktif dari tenaga kesehatan dan semua pihak sehingga keberhasilan dapat dicapai agar derajat kesehatan terus meningkat.

**Kata kunci:** tuberkulosis, penyuluhan kesehatan, puskesmas

### **Abstract**

*The National Medium-Term Development Plan (RPJMN) as stated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning SDGs sets the TB prevalence target in 2019 to 245 per 100,000 population. Whereas in the Minister of Health Regulation Number 67 of 2016 concerning Tuberculosis Prevention sets a target for the national TB control program, namely elimination by 2035 and TB-Free Indonesia in 2050. Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria Mycobacterium Tuberculosis. The stages and methods are through outreach and coordination with the Puskesmas through the Head of the Gambesi Puskesmas to request permission for PKM activities. The next stage is the implementation of comprehensive training activities, all community service activities are carried out according to a mutually agreed schedule. This activity is an initial step that can be continued by stakeholders (the Health Office) to be able to continue to educate the public and requires an active role from health workers and all parties so that the success of the therapy can be achieved so that health status continues to increase.*

**Keywords:** tuberculosis, health education, public health center

Copyright (c) 2020 Andi Sitti Nur Afiah, Abd Hakim Husen

✉ Corresponding author

Address : Universitas Khairun

Email : [nurafiahnasir@yahoo.com](mailto:nurafiahnasir@yahoo.com)

Phone : 082346082306

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.116>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Maret sekitar 1,3 abad yang lalu tepatnya tanggal 2 Maret 1882 merupakan hari saat Robert Koch mengumumkan bahwa dia telah menemukan bakteri penyebab tuberculosis (TBC) yang kemudian membuka jalan menuju diagnosis dan penyembuhan penyakit ini. Tuberculosis masih merupakan penyakit penting sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas, dan tingginya biaya kesehatan setiap tahun diperkirakan 9 juta kasus TB baru dan 2 juta di antaranya meninggal (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2020). Dari 9 juta kasus baru TB di seluruh dunia, 1 juta adalah anak usia <15 tahun. Dari seluruh kasus anak dengan TB, 75% didapatkan di dua puluh dua negara dengan beban TB tinggi (*high burden countries*). Dilaporkan dari berbagai negara presentase semua kasus TB pada anak berkisar antara 3% sampai >25% (Kartasmita, 2016).

*Tuberculosis* merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri TB ini berbentuk batang dan mempunyai sifat tahan terhadap asam pada pewarnaan sehingga dikenal juga sebagai bakteri tahan asam (BTA). Paru merupakan tempat utama penyakit ini meskipun berbagai organ lainnya juga dapat terkena. *Tuberculosis* adalah suatu penyakit kronik yang salah satu kunci keberhasilan pengobatannya adalah kepatuhan dari penderita (*adherence*). Kemungkinan ketidakpatuhan penderita selama pengobatan TB sangatlah besar. Ketidakpatuhan ini dapat terjadi karena beberapa hal, diantaranya adalah pemakaian obat dalam jangka panjang, jumlah obat yang diminum cukup banyak serta kurangnya kesadaran dari penderita

akan penyakitnya. Oleh karena itu perlu peran aktif dari tenaga kesehatan sehingga keberhasilan terapinya dapat dicapai (Pernadi, 2011).

Sejauh ini terapi *tuberculosis* masih mengalami banyak permasalahan dalam pengobatan, karena terapi pengobatannya membutuhkan waktu yang lama minimal 6 bulan, hal tersebut menyebabkan penderita *tuberculosis* merasa jenuh dengan program pengobatan. Rasa jenuh tersebut bisa saja disebabkan karena penderita kurang memahami tentang pengobatan atau kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mematuhi program pengobatan *tuberculosis*. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang pengobatan dan penyembuhan *tuberculosis* maka kepatuhan dalam menjalani pengobatan juga akan baik sehingga keberhasilan pengobatan akan tercapai (Annisa, 2019). Untuk itu peran aktif dari semua pihak mengidentifikasi faktor risiko sangat penting sebagai landasan untuk pengembangan program strategi pencegahan dan pengendalian penyakit.

## METODE

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi risiko penularan penyakit *tuberculosis* (TBC) dan memastikan masyarakat memahami mengenai penyakit TB paru, pengobatan, dan pencegahannya. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan agar dapat :

- A. Tujuan kegiatan
  - a. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat melalui pelatihan

penyuluhan kesehatan tentang penyakit *tuberculosis* (TBC).

- b. Memahami bahaya dan akibat bila penyakit TB paru tidak diobati dan minum obat tidak teratur dengan benar.

#### B. Tahapan persiapan dan pelaksanaan

- a. Dalam tahapan awal kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Gambesi untuk meminta izin program PKM di Puskesmas wilayah kerja Kelurahan Gambesi melalui proses administrasi, koordinasi, dan membuat jadwal kegiatan pelaksanaan program.
- b. Tahap selanjutnya memberi penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang datang berobat di Puskesmas Gambesi.
- c. Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan tanya jawab dan diskusi dari peserta dan pemateri penyuluhan, ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat dengan adanya respon yang sangat baik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Menumbuhkan Literasi Informasi Penyakit *Tuberculosis* (TBC) dengan Penyuluhan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi”, yang dilaksanakan di Puskesmas Gambesi pada hari Senin, 21 September 2020, pukul 08.00-11.00 WIT. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang. Warga masyarakat yang datang di Puskesmas, diperiksa suhu badan, pemberian masker, dan diatur tempat duduknya

berjarak sesuai dengan protokol kesehatan sebelum kegiatan dimulai. Kemudian selanjutnya dilakukan sesi perkenalan dari para tim PKM oleh ketua Tim dr. Andi Sitti Nur Afiah, Sp.PK., M.Kes. Setelah sesi perkenalan, dilakukan pemaparan materi penyuluhan oleh Ketua Tim. Para peserta yang ikut menyimak dengan baik, sehingga pada sesi tanya jawab banyak pertanyaan dan diskusi dari peserta dan pemateri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menumbuhkan literasi informasi penyakit *tuberculosis* (TBC) dengan penyuluhan kesehatan yang dilakukan ditujukan kepada para masyarakat Kelurahan Gambesi adalah untuk memberikan edukasi sosialisasi dan penyuluhan pencegahan penyakit TBC untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit TBC, tentang risiko penularan penyakit *tuberculosis* (TBC) dan memastikan masyarakat memahami mengenai penyakit TB paru, pengobatan, dan pencegahannya. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk dalam membantu program pemerintah dalam sosialisasi tentang penanggulangan *tuberculosis*, menetapkan target program penanggulangan TBC nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TBC Tahun 2050.

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat dengan adanya respon yang sangat baik. Mengingat kegiatan ini sangat penting untuk menambah pengetahuan masyarakat maka kegiatan ini dapat dilanjutkan di lingkungan masyarakat lainnya agar dapat menjaga kebersihan

lingkungan sehingga terhindar dari penyakit menular seperti TBC.

Inilah beberapa foto dokumentasi selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan TBC.



Gambar 1. Pemeriksaan Suhu Peserta



Gambar 2. Proses Penyuluhan Kesehatan oleh Pemateri



Gambar 3. Proses Tanya Jawab dan Diskusi dengan Peserta

## SIMPULAN

Demikian kegiatan PKM ini, kami sampaikan dengan harapan agar dapat memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi Universitas Khairun, dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gambesi, serta menjadi dasar bagi berkembang dan majunya Fakultas Kedokteran. Kegiatan ini sebagai langka awal yang dapat dilanjutkan oleh *stakeholder* (Dinas Kesehatan) untuk dapat terus melakukan edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami dari tim PKM Fakultas Kedokteran Universitas Khairun pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas dan Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan saran dan ruang kepada kami, kepala Puskesmas beserta stafnya yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Annisa, F. R. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Penyakit Tuberculosis di Dusun Keroya Daya Desa Keroya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10. <https://doi.org/10.1109/MTAS.2004.1371634>

Kartasmita, C. B. (2016). Epidemiologi

538 *Menumbuhkan Literasi Informasi Penyakit Tuberculosis (TBC) dengan Penyuluhan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi - Andi Sitti Nur Afiah, Abd Hakim Husen*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.116>

Tuberkulosis. *Sari Pediatri*, 11(2), 124.  
<https://doi.org/10.14238/sp11.2.2009.124-9>

Pernadi, M. O. (2011). *Persepsi Penderita Terhadap Pengobatan dan Kesembuhan Penyakit Tuberculosis Paru di Kota Pekanbaru*. 1–14.

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2020). *Tuberkulosis*.